

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a degenerative disease that can cause a complication. The number of Diabetes Mellitus suspect in Indonesia is disposed mounting. The research is executed in Surabaya Mata Undaan Hospital on June until July 2006. One of chronic complication of Diabetes Mellitus disease is the Retynophate Diabetic causing a suffer and death. The purpose of this research is to explore the factor influencing the present of Retynophate Diabetic.

This research is an analytic observational with the design of a study case control. The populations for case are patients being treated in Surabaya Mata Undaan Hospital, as many as 70 suspects, and for the controlling is out-patients treatment and living-patients treatment being treated in Surabaya Mata Undaan Hospital, as many as 70 suspects. The comparison between case and control are 1 : 1, derived randomly by using the simple random fragmentation technique. The correlation between independent and dependent variable is described by using Chi-Square Test.

This research finds out three factors that have no influence on the present of the Retynophate Diabetic, namely: age has the value $P = 0,489$; sex has the value $P = 0,063$; and public health extension has the value $P = 0.668$. Beside that, it is also found out the factors influencing the present of Retynophate Diabetic, namely: hypertension has the value ($P = 0,027$ with the risk 0,442); period of sickness has the value ($P = 0,011$ with the risk 2,538); blood glucose has the value ($P = 0,000$); genetic has the value ($P = 0,004$ with the risk 2,867) and regularity of control has the value ($P = 0,003$ with the risk 3,188).

Based on the result, it can be concluded that there are several factors influencing the present of Retynophate Diabetic, and finally, it can be advised that improving the regularity of control and public health extension should prevent the Retynophate Diabetic.

Key word: The Retynophate Diabetic and the connected factor.

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan suatu penyakit degeneratif yang dapat menyebabkan komplikasi, jumlah penderita Diabetes Mellitus di Indonesia cenderung meningkat. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya selama bulan Juni sampai bulan Juli 2006.

Salah satu komplikasi kronis penyakit Diabetes Mellitus adalah Retinopati Diabetik yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian. Tujuan penelitian adalah mempelajari faktor yang mempengaruhi terjadinya Retinopati Diabetik.

Penelitian observasional analitik, dengan desain penelitian studi kasus kontrol. Populasi penelitian untuk kasus adalah pasien yang sedang dirawat di RS Mata Undaan Surabaya, sebesar 70 penderita, dan untuk kontrol adalah pasien rawat inap dan rawat jalan yang dirawat di RS Mata Undaan Surabaya sebanyak 70 penderita, dengan perbandingan antara kasus dan kontrol adalah 1 : 1, yang diambil secara acak dengan teknik pencuplikan acak sederhana. Untuk menerangkan hubungan variabel bebas dan terikat digunakan uji Chi – Square.

Pada penelitian ini didapatkan tiga faktor tidak berpengaruh terhadap terjadinya Retinopati Diabetik, antara lain umur dengan nilai $P = 0,489$, jenis kelamin dengan nilai $P = 0,063$, dan penyuluhan kesehatan masyarakat dengan nilai $P = 0,668$. Sedangkan faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya Retinopati Diabetik antara lain hipertensi dengan nilai ($P = 0,027$ dengan risiko 0,442), lama sakit dengan nilai ($P = 0,011$ dengan risiko 2,538), glukosa darah memiliki nilai ($P = 0,000$), genetik dengan nilai ($P = 0,004$ dengan risiko 2,867) dan untuk keteraturan kontrol memiliki nilai ($P = 0,003$ dengan risiko 3,188).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada faktor yang mempengaruhi terhadap terjadinya Retinopati Diabetik dan disarankan bahwa yang bisa dicegah antara lain keteraturan kontrol dan penyuluhan kesehatan.

Kata kunci : Retinopati Diabetik dan faktor yang berhubungan